

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga dan subyek asuhan keperawatan. Sesuai dengan teori keperawatan dan mengacu pada 1 tujuan umum dan 5 tujuan khusus yang digunakan pada subyek asuhan keperawatan. Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Pada keluarga dengan tahap tumbuh kembang anak sekolah masalah gangguan kebutuhan nutrisi pada subyek asuhan dan keluarga dilakukan sesuai dengan teori keperawatan yang hasil pengkajian didapatkan penulis di Way Huwi Lampung Selatan bahwa subyek asuhan keluarga mengalami masalah risiko berat badan lebih dikarenakan pola makan dan kebiasaan mengonsumsi camilan saat belajar dan menonton TV. Hasil pemeriksaan fisik yang didapatkan pada anak R yaitu BB 39 kg, BBI 36kg, TB 133 cm, lingkar lengan atas 25cm lalu bising usus 15 x/menit, dan Tubuh An.R tampak berisi.

2. Masalah keperawatan

Rumusan masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subyek asuhan yaitu risiko berat badan lebih dan defisit pengetahuan. Pada subyek asuhan ini memfokuskan pada satu masalah keperawatan yaitu risiko berat badan lebih pada keluarga Bapak H khususnya An. R berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah berat badan lebih.

3. Intervensi keperawatan

Dalam penyusunan intervensi keperawatan penulis berpacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) dengan menggunakan teori edukasi kesehatan. Intervensi dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan tindakan keperawatan melalui pendidikan kesehatan pada keluarga dengan tahap tumbuh kembang anak sekolah.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang penulis lakukan kepada subjek asuhan telah mengacu kepada teori yang ada. Dari implementasi yang diberikan kepada keluarga didapatkan bahwa An.R dengan usia 11 tahun 7 bulan dengan gangguan kebutuhan nutrisi risiko berat badan lebih, keluarga mampu memahami dan mencegah dengan prinsip pengelolaan obesitas dengan menjaga pola makan, pola aktivitas fisik, pola emosi makan dan istirahat.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga keluarga mampu menjaga pola makan, pola aktivitas fisik, pola emosi makan dan istirahat. Pada tahap akhir penulis mengevaluasi kepada pasien dan keluarga mengenai tindakan keperawatan yang telah dilakukan berdasarkan catatan perkembangan.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi pelayanan keperawatan

Disarankan agar pendidikan kesehatan dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi kurang pengetahuan pada keluarga tentang obesitas pada anak.

Diharapkan pihak puskesmas lebih intensif lagi untuk melakukan berbagai penyuluhan tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat terutama pada anak sekolah tentang bahaya obesitas pada anak usia sekolah agar keluarga dan masyarakat lebih paham.

2. Bagi pendidikan

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang pendidikan kesehatan tentang bahaya obesitas pada anak usia sekolah.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang pemberian pendidikan kesehatan pada subyek asuhan dengan masalah keperawatan kelebihan berat badan pada anak usia sekolah dengan jumlah subyek asuhan yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik, waktu pendidikan kesehatan dan frekuensi yang lebih panjang untuk mencapai tingkat pengetahuan yang lebih baik serta dapat menggunakan media variasi seperti slide, film atau video yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan agar dapat menimbulkan minat sasaran pendidikan, mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui dan dapat menarik perhatian serta memusatkan perhatiannya. Serta penulis selanjutnya dapat menggunakan desain metode bimbingan dan penyuluhan yang lebih baik agar kontak antara klien dengan petugas lebih intensif.

4. Bagi subyek asuhan

Dapat menambah wawasan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang bahaya kelebihan berat badan pada anak usia sekolah dan keluarga dapat mencegah terjadinya pola makan yang tidak sehat pada anak yaitu dengan perilaku hidup sehat.